

KORELASI ANTARA MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR KELAS V MIN WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nisfi Anisah, Aninditya Sri Nugraheni

Program Magister (S-2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Email: nisfianisah@gmail.com

ABSTRACT

Reading was a skill which was closely related to various knowledge aspects, both social or science knowledge. Even, it was one of aspects of Bahasa Indonesia learning scopes. As th content standard of Madrasah Ibtidaiyah that stated “what had been the expectation in the end of education at Madrasah Ibtidaiyah was that students had read at least nine literature and non literature books.” However for some of students of MIN Wonosari, reading was boring.

The research was quantitative research with population of all Grade V students of MIN Wonosari Gunung Kidul in the academic year 2015/2016, that numbers were 39 students. The sampling collection was conducted using saturated technique towards 37 students. The data collection method utilized questionnaire, documentation, observation and interview to support secondary data. The analysis requirement test utilized normality and linearity test. The analysis technique utilized was product moment correlation.

The research result indicated that (1) reading interest of Grade V students at MIN Wonosari in academic 2015/2016 was grouped in moderate category with persentage 67.6% (2) students' learning achivement of Grade V at MIN Wonosari in academic year 2015/2016 was included in moderate category with percentage 64.9%, (3) there were positive relationship between reading's interest and learning assessment, which was $r_{xy} = 0.724$ and regression equation was obtained $Y = 47.985 + 0.632 (X)$.

Keywords: *correlation, reading interest, learning achivement*

Abstrak

Membaca merupakan sebuah keterampilan yang berkaitan erat dengan berbagai aspek pengetahuan, baik pengetahuan tentang ilmu sosial maupun sains. Bahkan membaca merupakan salah satu aspek ruang lingkup dalam pembelajaran bahasa

Indonesia. Sesuai dalam standar isi Madrasah Ibtidaiyah yang menyatakan bahwa “Yang diharapkan pada akhir pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, peserta didik telah membaca sekurang-kurangnya sembilan buku sastra dan nonsastra”. Namun, bagi sebagian siswa MIN Wonosari membaca adalah suatu hal yang dianggap membosankan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas V MIN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 sejumlah 39 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan teknik sampel jenuh dengan jumlah 37 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi, serta observasi dan wawancara untuk mendukung data sekunder. Uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat baca siswa kelas V MIN Wonosari tahun pelajaran 2015/2016 termasuk kategori sedang dengan persentase 67,6%, (2) prestasi belajar siswa kelas V MIN Wonosari tahun pelajaran 2015/2016 termasuk kategori sedang dengan persentase sebesar 64,9%, (3) terdapat hubungan yang positif antara minat baca dengan prestasi belajar sebesar $r_{xy} = 0,724$ dan diperoleh persamaan regresi $Y = 47,985 + 0,632 (X)$.

Kata kunci: *Korelasi, Minat Baca, Prestasi Belajar*

A. PENDAHULUAN

Membaca merupakan sebuah keterampilan yang berkaitan erat dengan berbagai aspek pengetahuan, baik itu pengetahuan tentang ilmu sosial maupun sains. Bahkan membaca merupakan salah satu aspek ruang lingkup dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan membaca tidak hanya terpaku digunakan pada saat mempelajari aspek membaca, namun pada dasarnya aspek bahasa seperti mendengarkan, menulis dan berbicara juga tidak terlepas dari kegiatan membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Yeti Mulyati, yang menyatakan bahwa “Keterampilan membaca merupakan jenis keterampilan reseptif yang berkaitan erat dengan 3 jenis keterampilan berbahasa lainnya”.¹

1 Yeti Mulyati, *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 41

Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2012 dijelaskan bahwa sebanyak 91,68 persen penduduk yang berusia 10 tahun ke atas lebih menyukai menonton televisi, dan hanya sekitar 17,66 persen yang menyukai membaca dari berbagai sumber seperti surat kabar, buku atau majalah. Berdasarkan data *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) atau Organisasi Pendidikan Ilmiah dan Kebudayaan PBB, pada 2012, indeks minat membaca masyarakat Indonesia baru mencapai angka 0,001. Artinya, dari setiap 1.000 orang Indonesia hanya ada 1 orang saja yang punya minat baca.²

2 Andi Madya Putra, “Krisis Minat Baca, Indonesia dalam Masalah”, *Kompasiana*, diakses dari http://www.kompasiana.com/andimadyaputra/krisis-minat-baca-indonesia-dalam-masalah_5535a3d66ea8342512da42d2, pada tanggal 3 November 2015 pukul 11:43 WIB.

Minat baca merupakan hal yang sangat penting bagi siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini karena pembiasaan membaca pada siswa Madrasah Ibtidaiyah akan memberikan dampak positif pada jenjang sekolah selanjutnya. Oleh sebab itu, membaca perlu dipupuk, ditumbuhkembangkan, dan dibiasakan sejak usia sekolah. Dengan kegemaran membaca buku, maka pada diri siswa akan tertanam untuk memiliki minat baca yang tinggi. Minat baca buku yang telah dimiliki tidak hanya terhadap buku perpustakaan saja, tetapi juga terhadap buku pelajaran di sekolah.

Sejalan dengan pendapat R. Masri Sareb Putra yang menyatakan bahwa “Di tingkat pendidikan dasar, kebiasaan membaca anak-anak masih rendah. Survei yang pernah dilakukan mencatat, kemampuan membaca anak SD di Indonesia menempati peringkat ke-26 dari 27 negara yang disurvei. Fakta itu diperteguh hasil penelitian *Programe for International Student Assesment (PISA)* tahun 2003 yang diselenggarakan oleh 80 negara anggota *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)*”.³

Selain itu, berdasarkan studi lima tahunan yang dikeluarkan oleh *Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS)* pada tahun 2006, yang melibatkan siswa sekolah dasar (SD), hanya menempatkan Indonesia pada posisi 36 dari 40 negara yang dijadikan sampel penelitian. Sementara itu, berdasarkan penelitian *Human Development Index (HDI)* yang dikeluarkan oleh UNDP untuk melek huruf pada 2002 menempatkan Indonesia pada posisi 110 dari 173 negara. Posisi tersebut

kemudian turun satu tingkat menjadi 111 di tahun 2009.⁴

Sesuai dalam standar isi Madrasah Ibtidaiyah yang menyatakan bahwa “Yang diharapkan pada akhir pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, peserta didik telah membaca sekurang-kurangnya sembilan buku sastra dan nonsastra”.⁵ Akan tetapi, bagi sebagian siswa MIN Wonosari membaca adalah suatu hal yang dianggap membosankan. Oleh karena itu, jika ada pekerjaan rumah (PR) yang harus mereka kerjakan maka mereka malas belajar bahkan malas untuk sekedar membaca. Seperti yang diungkapkan Ikhsan salah satu siswa kelas VB mengatakan “Saya membaca buku pelajaran hanya saat ada ulangan dan ujian saja”.⁶ Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan di kelas VB terdapat siswa yang belum lancar membaca.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak, karena itu orangtua harus mampu menanamkan budaya membaca sejak dini. Orangtua dapat menumbuhkan minat baca anak salah satunya dengan cara mengajak anak mengunjungi toko buku saat berlibur. Selain itu guru juga berperan dalam dalam hal menumbuhkan minat baca, hendaknya guru mampu menciptakan suasana yang nyaman saat proses pembelajaran. Untuk menumbuhkan hal tersebut sarana dan prasarana juga harus mendukung guna

3 R. Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 131

4 Endros Yuwanto, “Minat Baca Anak Indonesia Memprihatinkan”, *Republika*, diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/10/07/07/123680-minat-baca-anak-indonesia-memprihatinkan>, pada tanggal 3 November 2015 pukul 11:32 WIB.

5 Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2006), hlm. 64

6 Hasil wawancara dengan salah siswa kelas VB di MIN Wonosari pada tanggal 7 Januari 2016

dapat tercapai, salah satunya perpustakaan. Perpustakaan di sekolah yang sesuai berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Indonesia No. 24 tahun 2007 dengan luas 5 m², letak ruangan perpustakaan mudah dicapai dan dilengkapi sarana dan prasarana yang meliputi:

Tabel 1. Saran dan Prasana Perpustakaan yang Sesuai Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2007⁷

No.	Nama Barang	Jenis	Jumlah
1.	Buku	Buku teks pelajaran Buku panduan pendidik Buku pengayaan Buku referensi Sumber belajar lain	3 eksemplar 2 eksemplar 840 judul 10 judul 10 judul
2.	Perabotan	Rak buku Rak majalah Rak surat kabar Meja baca Kursi baca Kursi kerja Almari Papan pengumuman	1 set 1 buah 1 buah 10 buah 10 buah 1 buah 1 buah 1 buah
3.	Media pendidikan	Peralatan multi media	1 set
4.	Perlengkapan lain	Buku inventari Tempat sampah Jam dinding	1 buah 1 buah 1 buah

7 Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2007

Tabel di atas menunjukan kriteria perpustakaan sesuai dengan Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2007, hendaknya semua sekolah memiliki standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Namun berdasarkan pengamatan perilaku siswa dan hasil wawancara kepada guru kelas VA dan VB (Bapak Musiran, S.Pd.I dan Bapak Labib Junaidi, S.Pd.I) terdapat permasalahan yang berhubungan dengan penelitian yang ingin diteliti. Permasalahan tersebut di antaranya:

Tabel 2. Permasalahan dalam Minat Baca⁸

No.	Permasalahan
1.	Perilaku siswa yang lebih cenderung untuk jajan ketika jam istirahat daripada melakukan kegiatan membaca.
2.	Koleksi buku-buku di perpustakaan yang kurang menarik untuk usia anak sekolah dasar.
3.	Siswa yang kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana membaca
4.	Letak perpustakaan yang tidak strategis

Berdasarkan daftar peminjaman buku perpustakaan tahun 2015 di MIN Wonosari, siswa kelas V hanya meminjam buku pelajaran guna menunjang proses pembelajaran, seperti: buku Ilmu Pengetahuan Alam Salingtemas 5 Untuk SD/MI Kelas V karya Azmiyawati, Indahya Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SD/MI Kelas V karya Suyatno dan lain sebagainya. Ali Ridlo dalam Berita Satu mengatakan “Kurangnya bahan bacaan menjadi salah satu penyebab rendahnya minat baca siswa dan masyarakat, di samping karena

8 Hasil pengamatan peneliti selama PPL KKN Integratif dan penelitian berlangsung

tidak adanya penyadaran atau keteladanan”.⁹ Menurut Mary Leonhard (2001), anak yang gemar membaca adalah anak senantiasa unggul di kelas dan unggul di dalam ujian. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa semakin meningkat aktivitas membaca, akan semakin meningkat pula prestasi belajar yang dimiliki siswa. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Endang salah satu siswa kelas VA yang mengatakan “Saya senang membaca buku dan nilai rata-rata UTS saya 80”.¹⁰

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode korelasi, yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka berupa angket, dokumentasi dan didukung dengan observasi dan wawancara. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 19 Desember 2015 hingga 13 Januari 2016 di MIN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. Populasi penelitian kelas V dengan jumlah 39 siswa, dengan sampel penelitian 37 siswa Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang menggunakan instrumen berupa angket. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas V MIN Wonosari tahun pelajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui korelasi antara minat baca dengan

prestasi yaitu dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan dilanjutkan analisis regresi linier.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan korelasi antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas V MIN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. Dari jumlah populasi penelitian sebanyak 39 siswa, digunakan jumlah sampel dalam penelitian ini ialah sebanyak 37 orang dengan rincian 19 orang kelas VA dan 18 orang kelas VB. Hal ini karena terdapat 2 siswa yang tidak masuk sekolah selama penelitian. Dari sampel tersebut diperoleh data hasil pengisian angket minat baca yang telah didistribusikan ke dalam tabel distribusi hingga dapat diolah menggunakan perhitungan statistik dan kemudian dihitung nilai koefisien korelasi *product moment* (r). Adapun hasil perhitungan korelasi dan data angket minat membaca dan angket motivasi belajar siswa yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi dan Pengolahan Data Angket Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa

Variabel	Nilai Persentase	Kategori
Minat Baca (Variabel Bebas)	67,6 %	Sedang
Prestasi Belajar (Variabel Terikat)	64,9 %	Sedang
Koefisien Korelasi Product Moment	0,724	Kuat

Diperoleh persamaan hasil regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 47,985 + 0,632 X$$

Indikator minat baca menurut Syaiful Rijal dapat dilihat dari aspek: (1) perasaan

9 Dina Manafe, “Gerakan Gemar Membaca Dicanangkan di Gunung Kidul”, *Berita Satu*, diakses dari <http://www.beritasatu.com/kesra/300745-gerakan-gemar-membaca-dicanangkan-di-gunung-kidul.html> pada tanggal 7 November 2015 pukul 7:04 WIB

10 Hasil wawancara dengan siswa kelas VA di MIN Wonosari pada tanggal 7 Januari 2016

senang membaca buku, (2) kebutuhan terhadap membaca buku, (3) ketertarikan terhadap buku, (4) keinginan membaca buku, dan (5) keinginan mencari bahan bacaan buku. Kelima aspek tersebut merupakan indikator minat baca yang saling berkaitan. Siswa yang memiliki minat baca dapat dilihat ketika siswa tersebut merasa senang membaca maka ia akan tertarik terhadap buku dengan berusaha mencari bahan bacaan buku sehingga timbul keinginan untuk selalu membaca buku.

Hasil dari pengambilan data melalui angket minat baca kelas V MIN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa siswa kelas V yang memiliki minat baca dengan kategori tinggi sebesar 16,2%, kategori sedang sebesar 67,6%, dan kategori rendah sebesar 16,2%. Berdasarkan distribusi minat baca siswa kelas V dan hasil wawancara dengan wali kelas VA dan VB menyebutkan bahwa minat baca siswa MIN khususnya kelas V masih tergolong sedang. Hal ini ditegaskan masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan Bapak dan Ibu guru MIN Wonosari yang berkaitan erat dengan membaca. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Hasyimah, S.Pd.I selaku pengelola perpustakaan MIN Wonosari menyebutkan bahwa siswa kelas V selama tahun pelajaran 2015/2016 hanya meminjam buku pelajaran.

Hasil observasi selama penelitian berlangsung menunjukkan bahwa buku pelajaran yang dipinjam siswa kelas V digunakan untuk 2-3 siswa. Saat jam istirahat berlangsung, siswa kelas V lebih memilih untuk bermain dan jajan daripada berkunjung di perpustakaan.

Prestasi belajar adalah hasil suatu proses aktivitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa. Perubahan tersebut

meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Selanjutnya aspek-aspek tersebut dievaluasi dan diaktualisasikan dalam angka atau nilai yang dapat dilihat dari hasil tes prestasi. Dalam penelitian ini prestasi belajar diambil dari data dokumentasi nilai rata-rata UTS dan UAS semua matapelajaran kecuali pada mata pelajaran olahraga dan seni budaya dan keterampilan semester 1 kelas V tahun pelajaran 2015/2016.

Hasil pengambilan data dokumentasi prestasi belajar siswa kelas V MIN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa siswa dengan prestasi belajar kategori tinggi sebesar 26,2%, kategori sedang sebesar 64,9% dan kategori rendah sebesar 13,5%. Berdasarkan distribusi prestasi belajar tersebut, sebagian besar siswa kelas V memiliki prestasi belajar dengan kategori sedang. Siswa kelas V memperoleh nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 74 dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya siswa yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Siswa yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa mendatang. Melalui minat baca yang tinggi akan berdampak pada tercapainya prestasi belajar siswa yang tinggi. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi cenderung memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Pada penelitian ini, berdasarkan hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara minat baca dengan prestasi belajar

siswa kelas V MIN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini diperkuat dengan hasil korelasi antara minat baca dengan prestasi sebesar 0,724 dan diperoleh persamaan regresi $Y = 47,985 + 0,632$. Persamaan regresi di atas mempunyai arti, jika minat baca (variabel x) dinaikkan menjadi 60 maka prestasi belajar dipredikasi $Y = 47,985 + 0,632 (60)$ menjadi $Y = 85,905$.

Menurut teori Rubin yang mengemukakan bahwa salah satu faktor yang sangat penting bagi kesuksesan belajar adalah motivasi, keinginan, dorongan, dan minat yang terus menerus untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Dengan kata lain, siswa yang mempunyai minat baca yang tinggi akan meraih kesuksesan belajar berupa prestasi belajar yang tinggi.¹¹ Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa minat baca dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa, dalam artian bahwa semakin tinggi minat baca siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Demikian sebaliknya semakin rendah minat baca siswa maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa (1) Minat baca siswa kelas V MIN Wonosari Gunungkidul termasuk kategori sedang karena interval tertinggi ada pada tingkat sedang, hal ini terbukti frekuensi terbanyak pada interval 48-58 dengan jumlah 67,6 persen. (2) Prestasi belajar siswa kelas V MIN Wonosari Gunungkidul tahun pelajaran 2015/2016 termasuk kategori sedang. Hal ini terbukti frekuensi terbanyak pada interval nilai 77-85 kategori sedang sejumlah 24 siswa dan kategori rendah pada interval nilai 76 ke bawah sejumlah 5 siswa. (3) Terdapat hubungan positif antara minat baca dengan prestasi belajar. Berdasarkan hasil hitung korelasi

bahwa $r_{hitung} 0,724 \geq r_{tabel} 0,325$, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas V MIN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 dengan tingkat korelasi kuat dan pengaruh sebesar 52,4% dan selebihnya 47,6% disebabkan oleh faktor lain. Dengan demikian hipotesis yang diteliti terbukti dan diterima dan menghasilkan persamaan regresi $Y = 47,985 + 0,632 (X)$.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, Emirus. 2013. Korelasi Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VA MIN Jejeran, Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Abdurahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. 2001. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*.

11 Farida Rahim, Pengajaran Membaca di, ... hlm. 20

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Ginanjari, Sulistyia Nur. 2011. Hubungan Kebiasaan Menonton Televisi dan Minat Baca Siswa SD N Tamansari 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara,
- Hawadi, Reni Akbar. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Kamah, Idris. 2002. *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan RI
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Manafe, Dina. "Gerakan Gemar Membaca Dicanangkan di Gunungkidul", *Berita Satu*. dalam <http://www.beritasatu.com/kesra/300745-gerakan-gemar-membaca-dicanangkan-di-gunung-kidul.html> pada tanggal 7 November 2015 pukul 7:04 WIB.
- Mulyati, Yeti. 2011. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Think.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, Andi Madya. "Krisis Minat Baca, Indonesia dalam Masalah". *Kompasiana*. dalam http://www.kompasiana.com/andimadyaputra/krisis-minat-baca-indonesia-dalam-masalah_5535a3d66ea8342512da42d2 pada tanggal 3 November 2015 pukul 11:43 WIB.
- Putra, R. Masri Sareb. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: Indeks.
- Qomarudin, Nurul. 2009. Studi Korelasi Antara Minat Membaca Buku Keagamaan dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo Jawa Timur. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rejiyati, Ambar. 2009. Hubungan Antara Minat Baca Karbol Terhadap Prestasi Penulisan Ilmiah Di Akademi Angkatan Udara Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rijal, Syaiful. 2005. *Gemar Membaca pada Anak*. Edukasi. No. 03.
- Rohmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.

- Slameto. 2007. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Srinugraheni, Aninditya dan Suyadi. 2011. *Mahir Menulis Karya Ilmiah Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Metamorfosa Press.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metodologi Statistik Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D Cet X*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunyoto, Danang. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Book.
- Suryabrata, Sumardi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayari Mustafidah. 2014. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun, 2012. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Prodi PGMI, FTIK, UIN Sunan Kalijaga.
- Winarsono, Tulus. 2002. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yuwanto, Endros. "Minat Baca Anak Indonesia Memprihatinkan". *Republika*. dalam <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/10/07/07/123680-minat-baca-anak-indonesia-memprihatinkan> pada tanggal 3 November 2015 pukul 11:32 WIB.

